

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bulutangkis pada kenyataanya adalah olahraga raket tercepat di dunia, bahkan lebih cepat dari pada olahraga raket yang paling populer,tenis. Dan di mainkan oleh dua orang pemain (single=tunggal) yang berhadapan satu lawan satu, atau empat orang pemain (double=ganda) yang bermain dua lawan dua. Lapangan di bagi menjadi dua bagian utama yaitu lapangan sendiri dan lapangan lawan sebagai target pukulan.Permmainan ini sangat populer di negeri kita. Dapat dilihat olahraga ini banyak di mainkanoleh bapak-bapak, anak-anak sekolah,bahkan sampai ibu-ibu rumah tangga. Mereka menjadikan permainan ini sebagai kegeitan rekreasi yang menyenangkan, karena memang bulutangkis adalah sarana untuk mempertahankan kebugaran, sekaligus menjadi ajang sosialisasi yang murah dan meriah.Permmainan ini sangat memerlukan gerakan yang lincah dan cepat untuk menghadapi lawan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net,reket dan shuttle cock atau juga di sebut bola. Dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relative lambat hingga yang sangat cepat di sertai dengan gerakan tipuan untuk mematikan pihak lawan.Untuk menjadi pebulutangkis yang handal perlu berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis.Dalam cabang olahraga bulutangkis terdapat berbagai teknik dasar, diantaranya teknik service, smash, lob, drop, dan gerak kaki.Servis merupakan modal utama dalam

permainan bulutangkis. Mana mungkin meraih angka apabila servisnya menyangkut di net atau keluar lapangan, mudah dicetak dan mudah dimash oleh lawan. Maka seorang atlet perlu menciptakan servis yang baik, yaitu service yang masuk yang tidak mudah dimash oleh lawan.

Di SMA Negeri I Limboto khususnya kelas X siswa di kelas ini masih kurang memahami teknik dasar dalam permainan bulutangkis itu sendiri khususnya teknik dasar melakukan servis pendek backhand masih belum maksimal .Hal ini berdasarkan observasi awal oleh penulis. Salah satu upaya yang di lakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut di atas adalah dengan menerapkan suatu metode pembelajaran. Penerapan suatu strategi dan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kemampuan siswa secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi.

Metode drill dan metode demonstrasi salah satu model pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di tingkat SMA. Metode drill dan demonstrasi ini sering di gunakan oleh guru, akan tetapi bila di gunakan dan di laksanakan secara maksimal maka akan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu penulis berkeinginan mengangkat masalah ini untuk dijadikan suatu penelitian sehingga merumuskan suatu judul, yakni: ***“Perbandingan Metode Drill dan metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Service Pendek Backhand Pada Permainan Bulutangkis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Limboto”***.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka masalah yang di angkat dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan antara metode drill dan demonstrasi terhadap hasil kemampuan servis dalam permainan bulutangkis?
- b. Di antara metode drill dan metode demonstrasi manakah metode yang lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan servis?
- c. Apakah terdapat pengaruh pukulan servis dalam permainan bulutangkis melalui metode drill dan demonstrasi?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka menjadi permasalahan dalam penelitian ini “ *Bagaimana perbandingan antara Metode Drill Dan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Service Pendek Backhand Pada Permainan Bulutangkis siswa kelas X sma negeri 1 limboto?*”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan permasalahan yang dihadapi maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui hasil servis pendek backhand melalui metode drill
2. Ingin mengetahui hasil servis pendek backhand melalui metode demonstrasi.

3. Ingin mengetahui perbedaan efektivitas di antara kedua bentuk metode tersebut dalam mengembangkan penguasaan teknik servis pendek backhand dalam permainan bulutangkis.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis :

Bagi guru, siswa diharapkan dengan hasil penelitian ini berguna dalam mengembangkan dan meningkatkan latihan keterampilan dasar pada permainan bulutangkis khususnya keterampilan servis pendek backhand. dan Bagi sekolah dan peneliti lanjut untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman bagi guru pendidikan jasmani.

#### 2. Secara Praktis:

Memberikan masukan kepada pembina atau pelatih bulutangkis untuk mengetahui penerapan metode drill dan demonstrasi dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis dalam permainan bulutangkis.